

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha peternakan terutama pada sapi potong terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, seiring bertambahnya permintaan konsumen akan sumber protein hewani yang diakibatkan oleh meningkatnya gaya hidup dan kesadaran akan gizi yang meningkat. Sampai saat ini produksi sapi potong di Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam usaha peternakan sapi potong yaitu keterbatasan kualitas sumber daya manusia peternakan. Sebagian besar para peternak tradisional memiliki riwayat pendidikan tidak tamat sekolah dasar, hal ini menyebabkan semakin melemahnya kualitas sumber daya manusia dalam bidang pertanian dan peternakan.

Sumber daya manusia berperan untuk meningkatkan kemampuan dalam menguasai ilmu dan teknologi pertanian, menciptakan kreativitas dan inovasi dalam bidang pertanian, dan mampu bekerja secara produktif dan efisien. Sumber daya manusia dalam hal ini yaitu tenaga kerja atau karyawan pada sebuah perusahaan peternakan yang terlibat dalam organisasi yang ada. Manajemen sumber daya manusia terdiri dari dua fungsi yaitu fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan fungsi operasional seperti pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan dan pemberhentian. Pentingnya manajemen sumber daya manusia ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja dalam bekerja yang

produktif dan efisien sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan peternakan.

Tujuan dilaksanakan praktek kerja lapangan di PT. Karya Anugerah Rumpin untuk mengetahui manajemen sumber daya manusia (ketenagakerjaan) di PT. Karya Anugerah Rumpin.

Manfaat yang dapat diperoleh dari praktek kerja lapangan ini adalah mahasiswa mendapatkan tambahan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kerja dalam pemeliharaan ternak sapi potong dan manajemen sumber daya manusia atau ketenagakerjaan.